

Kamis, 13 November 2025

Global

Indeks Dow Jones ditutup naik 0,68%, ke level 48.254,82. Indeks ini juga mencapai rekor tertinggi intraday baru dalam sesi tersebut. S&P 500 diperdagangkan di area datar, ditutup menguat 0,06% di level 6.850,92, sementara Nasdaq Composite turun 0,26% dan ditutup di level 23.406,46. Saham-saham Asia Pasifik sebagian besar menguat pada hari Kamis ini, mengikuti sesi perdagangan yang beragam di Wall Street dan pemungutan suara di Dewan Perwakilan Rakyat AS, yang mengesahkan RUU pendanaan jangka pendek yang akan mengakhiri penutupan pemerintah Federal terlama yang pernah tercatat. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, naik 0,23% pada awal perdagangan, sementara Topix naik 0,62% mencapai rekor tertinggi. Saham SoftBank Group terus melemah untuk hari kedua berturut-turut, anjlok lebih dari 5%, setelah raksasa Jepang itu mengatakan pada hari Selasa bahwa mereka menjual seluruh sahamnya senilai \$5,8 miliar di Nvidia pada bulan Oktober, untuk mendanai investasinya di OpenAI. Dari Australia, data ketenagakerjaan pemerintah menunjukkan tingkat pengangguran Oktober yang disesuaikan secara musiman turun menjadi 4,3%.

Domestik

Bank Indonesia (BI) terus menurunkan volume penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan likuiditas di sistem perekonomian Indonesia. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, penurunan volume penerbitan SRBI itu telah turun dari awal 2025 mencapai kisaran Rp 916,9 triliun, menjadi tersisa Rp 705,8 triliun saat ini. Meski penerbitan SRBI terus dikurangi untuk menjaga likuiditas sistem perekonomian domestik, BI tetap memastikan instrumen kebijakan moneter itu ke depannya akan terus dipertahankan. Namun, saat ini, posisi instrumen moneter SRBI terus diturunkan BI untuk mengimbangi aksi ekspansi likuiditas yang dilakukan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi mendesak Bank of Japan untuk tetap bergerak hati-hati dalam menaikkan suku bunga, meskipun terdapat tanda-tanda pemulihan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan moneter tersebut membuat Yen terdepresiasi melewati 154.70 per dolar pada sesi malam, mencapai level terendah dalam sembilan bulan. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan dalam rentang 16.700 - 16.770. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10-tahun kembali bergerak turun, masing-masing sebesar 1 bps pada perdagangan kemarin. Investor *offshore* maupun domestik masih melakukan pembelian terbatas pada tenor tersebut.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Employment Change OCT	42.2K	12.7K	20.0K
AU	Full Time Employment Chg OCT	55.3K	6.5K	10.0K
GB	GDP Growth Rate QoQ Prel Q3		0.3%	0.3%
GB	GDP Growth Rate YoY Prel Q3		1.4%	1.3%
GB	GDP MoM SEP		0.1%	0.1%
EA	Industrial Production MoM & YoY SEP		-1.2% & 1.1%	0.5% & 1.4%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	11-Nov	12-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.17	6.16	(0.23)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.33)
UST 10 YR	4.12	4.07	(1.13)

INDEXES	11-Nov	12-Nov	%
IHSG	8366.52	8388.57	0.26
LQ45	842.69	846.91	0.50
S&P 500	6846.61	6850.92	0.06
DOW JONES	47927.96	48254.8	0.68
NASDAQ	23468.30	23406.4	(0.26)
FTSE 100	9899.60	9911.42	0.12
HANG SENG	26696.41	2692.73	0.85
SHANGHAI	4002.76	4000.14	(0.07)
NIKKEI 225	50842.93	51063.3	0.43

FOREX	12-Nov	13-Nov	%
USD/IDR	16700	16740	0.24
EUR/IDR	19335	19397	0.32
GBP/IDR	21949	21965	0.07
AUD/IDR	10895	10981	0.79
NZD/IDR	9447	9471	0.26
SGD/IDR	12822	12852	0.23
CNY/IDR	2346	2354	0.33
JPY/IDR	108.20	108.10	-0.10
EUR/USD	1.1578	1.1587	0.08
GBP/USD	1.3143	1.3121	-0.17
AUD/USD	0.6524	0.6560	0.55
NZD/USD	0.5657	0.5658	0.02